

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta didukung oleh teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Pengendalian Biaya, Perencanaan Keuangan, dan Akses Permodalan terhadap Profitabilitas UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengendalian biaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, karena pengendalian biaya yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menekan pemborosan biaya usaha.
2. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan melalui perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan, maka profitabilitas UMKM akan semakin meningkat karena pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih terstruktur dan efisien.
3. Akses permodalan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini berarti bahwa meskipun kemudahan akses permodalan dapat membantu kelangsungan operasional UMKM, peningkatan profitabilitas belum dapat tercapai secara optimal apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan modal dan keuangan yang efektif.

#### B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan

sebagai bahan masukan bagi UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan serta bagi peneliti selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM Sektor Kuliner

Pelaku UMKM sektor kuliner perlu mempertahankan dan meningkatkan pengendalian biaya melalui pencatatan yang lebih tertib, pengawasan pengeluaran, serta evaluasi biaya operasional secara berkala agar dapat meningkatkan profitabilitas usaha.

Selain itu, pelaku UMKM juga perlu mempertahankan dan meningkatkan perencanaan keuangan dengan menyusun anggaran usaha, mengatur arus kas, serta merencanakan penggunaan dana secara tepat agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Dalam hal akses permodalan, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh dan memanfaatkan modal usaha secara bijak serta tidak hanya bergantung pada satu sumber pembiayaan, tetapi juga mencari alternatif sumber modal lainnya, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan usaha agar penggunaan modal dapat mendukung peningkatan profitabilitas.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap UMKM sektor kuliner, khususnya dalam memperluas akses permodalan yang mudah dan sesuai kebutuhan. Selain itu, diperlukan pendampingan dan edukasi keuangan agar pelaku UMKM mampu mengelola dana secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas usaha..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas UMKM, seperti literasi keuangan, teknologi keuangan, atau inovasi usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih beragam serta mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan UMKM di berbagai sektor dan daerah.